

## ABSTRAKSI

Keempat versi teks Calon Arang, yaitu *Calon Arang* prosa L.Or 5387/5279, *Dongeng Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer, *Calon Arang: Tapak Suci Sang Bharadah* karya Teguh Santoso dan *Calon Arang: Kisah Perempuan Korban Patriarki* adalah sebagian kecil dari sekian banyak versi Calon Arang. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan bagaimana Calon Arang tersebut dimaknai di tengah masyarakat. Peneliti memanfaatkan teori Estetika Resepsi Hans Robert Jauss, khususnya kelima tesis dari tujuh tesisnya. Kesinambungan pengalaman pembacaan, horizon harapan, jarak estetik, dan semangat zaman akan membentuk tesis kelima yaitu rangkaian sastra.

Dari representasi dan relasi positif-negatif keempat objek penelitian ini diketahui bahwa latar belakang lahirnya *Calon Arang* prosa L.Or 5387/5279 ini berkaitan dengan penyebaran agama Hindu di Indonesia khususnya di Bali. L.Or 5387/5279 digunakan sebagai sebuah pengajaran dharma yaitu jalan kesempurnaan hidup menurut agama Hindu dan penyucian diri. *Dongeng Calon Arang* dan *Calon Arang: Tapak Suci Sang Bharadah* ini lahir dalam latar belakang memunculkan kembali cerita lama dan penanaman moral pada anak-anak. *Calon Arang: Kisah Perempuan Korban Patriarki* lahir dalam latar belakang mengangkat nasib perempuan yang berada di dalam budaya patriarki. Nyatanya kondisi Calon Arang pada varian ini tidak berbeda dengan nasib perempuan pada zaman sekarang walaupun jarak waktu yang sangat lama memisahkan keduanya.

Kata kunci:

*Relasi positif, relasi negatif, pengalaman pembacaan, horizon harapan.*

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**